



## Lampiran 01. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 509/UN48.8.1/DL/2023  
Hal : Pengumpulan Data

03 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala Desa Nusa Lembongan  
d/a Kecamatan Nusa Penida,  
Kabupaten Klungkung  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Strategi Adaptasi Petani Rumput Laut Di Nusa Lembongan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data penduduk, klasifikasi tingkat pendidikan, mata pencaharian, sarana prasarana dan jumlah penduduk di Desa Lembongan yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : I Made Ari Widiasa  
Nomor induk Mahasiswa : 1914091028  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan  
1. Arsip

1



Catatan:

- UU/ITB No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersandi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Hari.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia



## Lampiran 02. Pedoman Wawancara

### Lembar Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Aspek-aspek diwawancarai	Informan
1	Bagaimana kondisi petani rumput laut di Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi masyarakat Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19 ini?</li> <li>2. Mengapa Bapak/Ibu memilih menjadi pembudidaya rumput laut?</li> <li>3. Apakah pendapatan menjadi petani rumput laut atau menjadi buruh harian dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?</li> <li>4. Apakah semua anggota keluarga Bapak/Ibu menjadi petani rumput laut atau ada yang pekerja lainnya?</li> </ol>	Kepada desa Nusa Lembongan dan masyarakat Nusa Lembongan
2	Bagaimana strategi adaptasi petani rumput laut di Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengatasi keadaan saat ini yang disebabkan pandemi Covid-19 agar bisa mencukupi</li> </ol>	Kepada desa Nusa Lembongan dan masyarakat Nusa Lembongan

		<p>kebutuhan hidup sehari-hari?</p> <p>2. Selain menjadi petani rumput laut adakah strategi lain yang dilakukan agar dapat memenuhi perekonomian keluarga Bapak/Ibu?</p>	
3	<p>Apa saja aspek-aspek kehidupan petani rumput laut di Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19 sebagai sumber belajar sosiologi di SMA?</p>	<p>1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, melihat penelitian yang dilakukan di Nusa Lembongan dengan melihat permasalahan perubahan perekonomian yang menurun dan yang terjadi atau dihadapi oleh masyarakat setempat yang dimana sesuai dengan silabus dan materi pokok yang tercantum dalam pembelajaran sosiologi di SMA?</p> <p>2. Bagaimana Bapak/Ibu dengan adanya permasalahan perubahan yang terjadi di Nusa Lembongan dengan ditinjau dari</p>	<p>Guru di SMA Negeri Satu Atap Lembongan</p>

		<p>tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan psikomotor?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket atau LKS saja atau ada menggunakan media lainnya?</p>	
--	--	---	--

### Lampiran 03. Pedoman Observasi

Pada penelitian Strategi Adaptasi Petani Rumput Laut Di Nusa Lembongan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA akan melakukan observasi dengan menggunakan aspek-aspek yang akan diamati sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Mengamati kondisi masyarakat Nusa Lembongan pada pandemi Covid-19	Dapat dilihat dari segi kondisi masyarakat petani rumput laut Di Nusa Lembongan dapat dikatakan membaik sebab adanya rumput laut yang dikembangkan dan menghasilkan atau berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh

		masyarakat setempat.
2	Mengamati lahan yang digunakan oleh masyarakat untuk membuat pondok, tempat penjemuran dan lahan penanaman rumput laut di Nusa Lembongan	Jika diamati dalam petani rumput laut di Nusa Lembongan menggunakan lahan sendiri dan menggunakan lahan pemerintah. Jika dalam pembuat pondok atau penjemuran masyarakat menggunakan lahan sendiri dan pemerintah. Tetapi dalam penanam menggunakan lahan dari pemerintah setempat. Dalam menggunakan lahan tersebut masyarakat tidak membayar atau gratis.
3	Mengamati pekerjaan yang digeluti masyarakat petani rumput laut di Nusa Lembongan	Dapat dilihat pekerjaan yang digeluti oleh masyarakat Nusa Lembongan sebagai buruh harian, tour guide, dan bekerja di pariwisata. Itu pekerjaan masyarakat Nusa Lembongan sebelum adanya pandemi Covid-19 melanda. Pada saat ini pekerjaan masyarakat Nusa Lembongan sebagai petani rumput laut sebab munculnya pandemi Covid-19 yang membuat pekerjaan utama mereka ditutup sementara.

4	Mengamati lingkungan sosial masyarakat petani rumput laut di Nusa Lembongan	Dapat dilihat bahwa lingkungan sosial masyarakat Nusa Lembongan dapat dikatakan baik. Yang dimana terlihat anak remaja dan dewasa yang sangat saling membantu dalam petani rumput laut tidak mengenal gengsi atau malu jika hanya menjadi petani rumput laut. terlihat bahwa mereka sangat peduli dengan lingkungan sosial sekitar mereka. Maka dengan itu lingkungan sosial akan sejahtera.
5	Melakukan pengamatan dengan melalui dokumen/arsip	Dapat dilihat dan diamati melalui dokumen/arsip, seperti kondisi perekonomian masyarakat Nusa Lembongan cenderung terpenuhi dengan baik. Maka dapat dikatakan bahwa masyarakat Nusa Lembongan masuk dalam kategori keluarga sejahtera dengan dibantu dengan kembalinya rumput laut membuat masyarakat Nusa Lembongan perekonomiannya membaik.

#### Lampiran 04. Data Informan

No	Nama informan	Usia	Asal	Kedudukan
1	I Ketut Gede Arjaya	34	Nusa Lembongan	Kepala Desa
2	Ni Luh Nopianti	28	Nusa Lembongan	Pegawai Kepala Desa
3	Ni Putu Nita Novi Armiyanti	29	Nusa Lembongan	Guru
4	I Wayan Suarbawa	45	Nusa Lembongan	Masyarakat
5	Darma Yasa	41	Nusa Lembongan	Masyarakat
6	I Kadek Sulendra	47	Nusa Lembongan	Masyarakat
7	I Nyoman Parwata	40	Nusa Lembongan	Masyarakat
8	I Made Suweta	51	Nusa Lembongan	Masyarakat
9	I Nyoman Ludra	48	Nusa Lembongan	Masyarakat
10	I Kadek Murda	40	Nusa Lembongan	Masyarakat
11	Wayan Surya	42	Nusa Lembongan	Masyarakat
12	Ni Ketut Masir	50	Nusa Lembongan	Masyarakat
13	Ni Kadek Merni	48	Nusa Lembongan	Masyarakat
14	Ni Wayan Budi	46	Nusa Lembongan	Masyarakat
15	I Wayan Pasek	50	Nusa Lembongan	Masyarakat
16	I Komang Susanta	47	Nusa Lembongan	Masyarakat
17	I Kadek Mandra	43	Nusa Lembongan	Masyarakat



18	Wayan Wiana	50	Nusa Lembongan	Masyarakat
19	Ketut Sunjaya	45	Nusa Lembongan	Masyarakat
20	Ketut Seraya	50	Nusa Lembongan	Masyarakat
21	I Gede Awan	46	Nusa Lembongan	Masyarakat
22	I Nyoman Sulindra	47	Nusa Lembongan	Masyarakat
23	I Nyoman Tawan	45	Nusa Lembongan	Masyarakat
24	I Putu Sera	49	Nusa Lembongan	Masyarakat
25	I Nyoman Sulitra	42	Nusa Lembongan	Masyarakat
26	I Nyoman Wiana	41	Nusa Lembongan	Masyarakat
27	I Putu Yasa	45	Nusa Lembongan	Masyarakat
28	I Putu Budhayasa	47	Nusa Lembongan	Masyarakat
29	I Putu Yasa	45	Nusa Lembongan	Masyarakat
30	I Wayan Dana	50	Nusa Lembongan	Masyarakat
31	I Gede Sudana	49	Nusa Lembongan	Masyarakat

## RIWAYAT HIDUP



I Made Ari Widiasta lahir di Nusa Lembongan pada tanggal 29 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Ketut Dana (Alm) dan Ni Ketut Masir. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Dusun Ceningan Kangin, Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Lembongan dan lulus tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Nusa Penida 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri Satu Atap Lembongan jurusan IPS dan melanjutkan ke jenjang ke perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Petani Rumput Laut di Nusa Lembongan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”.